

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Puskesmas merupakan unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten yang bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan disebagian wilayah kecamatan. Unit surveilans puskesmas mengumpulkan dan memgolah data Surveilans Terpadu Penyakit (STP) puskesmas harian bersumber dari kunjungan pasien. Rekapitulasi unit surveilans puskesmas dilakukan per bulan dan wajib dilaporkan ke dinas kesehatan kabupaten sebagai laporan bulanan.

Seiring berjalannya proses bisnis, semakin banyak pula data dari unit surveilans puskesmas yang tersimpan dalam basis data. Hal ini menjadi salah satu masalah serius dalam penerapan teknologi untuk mengintegrasikan data-data dari setiap unit surveilans puskesmas. *Data warehouse* bisa dijadikan alternatif dalama pengelolaan data. Data yang disimpan didalam *data warehouse* bersifat historis sehingga dapat digunakan untuk perencanaan jangka panjang. Pihak manajemen dapat lebih mudah melihat data dalam jumlah yang besar yang dapat mendukung pengambilan keputusan dengan mengumpulkan dan mengorganisasikan data untuk kebutuhan analisis.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah, maka dirumuskan masalah :

1. Bagaimana mengolah data yang banyak dan besar untuk pengambilan keputusan?
2. Bagaimana langkah-langkah dalam merancang data warehouse pada Surveilans Terpadu Penyakit (STP) puskesmas kabupaten Bantul?
3. Bagaimana memanfaatkan teknologi data warehouse yang dibuat pada Surveilans Terpadu Penyakit (STP) puskesmas kabupaten Bantul sebagai pendukung penyusunan strategi bisnis?

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup pada perancangan data warehouse yang meliputi:

1. Sumber data yang diintegrasikan berasal dari 27 unit surveilans puskesmas yang ada di kabupaten Bantul selama 1 tahun, yaitu tahun 2014.
2. Pengolahan data ini terpusat pada data Surveilans Terpadu Penyakit (STP) puskesmas kabupaten Bantul
3. Grain yang dipresentasikan pada tabel fakta berupa jumlah pasien yang dapat dilihat dari berbagai dimensi.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengintegrasikan data-data Surveilans Terpadu Penyakit (STP) dari setiap unit surveilans puskesmas yang ada di kabupaten Bantul dengan merancang data warehouse.

1.5 Manfaat Penelitian

Mempermudah bagian pimpinan, kepala dinas dan kepala puskesmas dalam pengaksesan dan menampilkan informasi jumlah pasien yang dilihat dari beberapa dimensi sehingga dapat mendukung dalam pengambilan keputusan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan skripsi ini dikelompokkan kedalam 5 bab secara berurutan sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini dikemukakan mengenai latar belakang, perumusan masalah, ruang lingkup, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI

Pada bab ini membahas teori-teori pendukung yang berhubungan dengan skripsi yang dijadikan sebagai dasar dalam melakukan analisis dan perancangan data warehouse.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang langkah-langkah penelitian yang diawali dengan bahan, peralatan, prosedur pengumpulan data dan analisis dan rancangan sistem.

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang implementasi sistem sesuai dengan rancangan berdasarkan komponen perangkat lunak yang digunakan atau bahasa pemrograman yang di gunakan.

BAB 5 PENUTUP

Pada bab ini berisikan kesimpulan dan saran yang diperoleh dari hasil analisa integrasi data Surveilans Terpadu Penyakit (STP) kabupaten Bantul ke dalam data warehouse yang dapat membantu untuk pengembangan data warehouse.